

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah PTK (penelitian tindakan kelas) dengan menggunakan dua siklus. pendekatan ini bersifat deskriptif dan naturalistik. Penelitian ini bersifat deskriptif karena hanya mendeskripsikan tentang motivasi belajar siswa melalui penerapan media audio visual. Bersifat naturalistik karena penelitian ini terjadi secara alami, apa adanya tanpa ada manipulasi keadaan dan kondisinya. Penelitian ini menuntut peneliti untuk secara langsung baik pada awal pembelajaran maupun terjadi setelah diterapkannya tindakan di lapangan.

- a) Penelitian : menunjukkan pada suatu kegiatan mencermati suatu obyek dengan menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.
- b) Tindakan : menunjukkan suatu gerak dalam kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. Dalam penelitian berbentuk ringkasan siklus kegiatan untuk siswa .
- c) Kelas : hal ini tidak terikat pada ruang kelas ,tetapi dalam pengertian yang lebih spesifik, yakni kelompok siswa yang dalam waktu yang sama, menerima pelajaran yang sama dari guru yang

sama pula.

Sehingga ketika digabungkan ketiga kata tersebut diatas, yakni (1) penelitian, (2) tindakan, dan (3) kelas. Dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan tindakan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.

Penelitian tindakan kelas (PTK) digambarkan sebagai suatu proses yang dinamis meliputi aspek perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi yang berhubungan dengan siklus berikutnya. PTK mempunyai karakteristik tersendiri yang membedakan dengan penelitian yang lain, diantaranya, yaitu masalah yang diangkat adalah masalah yang dihadapi oleh guru di kelas dan adanya tindakan (aksi) tertentu untuk memperbaiki proses belajar mengajar di kelas (Suharsimi Arikunto,2007:2-3 dan 109).

B. Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan proses kajian berbaur (*cylical*) terdiri beberapa siklus, siklus disini adalah putaran kegiatan terdiri dari: 1) Perencanaan, 2) Tindakan, 3) Observasi atau pengamatan, 4) Refleksi.

Apabila peneliti menilai adanya kekurangan atau kesalahan maka dapat dilakukan perbaikan atau modifikasi pada perencanaan tindakan siklus kedua dan seterusnya. Siklus dihentikan apabila data yang

dilakukan dalam penelitian sudah jenuh dan kondisi sudah mulai stabil.

Prosedur penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode tindakan kelas terdiri atas 3 tahap dengan 2 siklus. Tahap pertama adalah tahap prasiklus peneliti melakukan evaluasi terhadap pembelajaran yang guru lakukan kepada siswa. Siklus I dilaksanakan dengan satu kali pertemuan, dan siklus II dilaksanakan dengan satu kali pertemuan memastikan apakah penerapan media audio visual benar-benar dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Adapun langkah-langkah pembelajaran pada tahap prasiklus adalah:

- 1) Perencanaan (*planning*), sebelum mengadakan penelitian peneliti menyusun rumusan masalah, tujuan dan membuat rencana tindakan yang menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan termasuk di dalamnya instrumen penelitian dan perangkat pembelajaran.
- 2) Melaksanakan tindakan (*acting*), pada tahap ini yaitu implementasi atau penerapan dan pada tahap ini guru harus melaksanakan tindakan yang telah dirumuskan pada RPP dalam situasi yang aktual.
- 3) Melaksanakan pengamatan (*observing*). Pada tahap ini, yang harus dilakukan pengamat adalah; mengamati perilaku siswa dalam mengikuti KBM, memantau kegiatan diskusi antar siswa dalam kelompok, mengikuti pemahaman tiap siswa terhadap penguasaan materi pembelajaran yang telah dirancang.

4) Melakukan refleksi (*reflecting*). Pada tahap ini yaitu kegiatan mengemukakan kembali apa yang sudah didapat. observer harus; mencatat hasil observasi, menganalisis hasil pembelajaran, mencatat isi hasil pembelajaran, mencatat kelemahan untuk dijadikan bahan penyusunan rancangan siklus berikutnya serta adanya kemungkinan usul penyempurnaan (Arikunto,2007:131).

Sedangkan langkah-langkah pada siklus I yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan

Pada siklus pertama untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dengan menggunakan media audio visual dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menetapkan *setting* dan waktu pelaksanaan pembelajaran.
- b. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mengacu pada kurikulum 2013 sesuai dengan materi sifat ananiah
- c. Menyiapkan soal *pre test*.
- d. Menyiapkan peralatan untuk pembelajaran seperti, laptop, proyektor LCD dan speaker karena dalam hal ini media digunakan untuk menampilkan video jadi harus ada alat-alat tersebut. Adapun video yang akan ditampilkan yaitu tentang sifat ananiah.
- e. Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran berlangsung.
- f. Menyiapkan kamera untuk melakukan dokumentasi.

2. Tindakan

Pelaksanaan tindakan pada penelitian ini selama 1 X pertemuan (2 jam pelajaran= 2x40 menit) disesuaikan dengan waktu tindakan yang telah ditetapkan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) terlampir.

a. Kegiatan Awal

- 1) Memberikan salam dan bertanya kabar siswa
- 2) Menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan motivasi pada siswa dengan contoh-contoh kejadian yang ada di lingkungan sekitar.
- 3) Melakukan *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum memberikan materi.

b. Kegiatan Inti

- 1) Siswa menyebutkan pengertian, contoh, dan dampak sifat ananiah
- 2) Memutar video tentang sifat ananiah
- 3) Mengembangkan sifat ingin tahu siswa dengan melakukan tanya jawab
- 4) Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 7 siswa
- 5) Siswa melaksanakan kegiatan sesuai dengan yang diberikan guru
- 6) Perwakilan salah satu kelompok untuk mempersentasikan hasil diskusi, kemudian diakan *sharing*.

c. Kegiatan Akhir

- 1) Siswa dan guru menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari hari ini.
- 2) Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya tentang materi yang belum dimengerti.
- 3) Siswa diberi tugas rumah untuk tindak lanjut

3. Observasi atau Pengamatan

Pengamatan pada saat proses pembelajaran berlangsung dilakukan pengamatan terhadap keaktifan siswa dan motivasi siswa. pengamatan dilakukan untuk mengetahui sikap dan perilaku siswa terhadap pembelajaran melalui media audio visual. Pelaksanaan pengamatan dimulai dari awal pembelajaran ketika guru melakukan apersepsi sampai akhir pembelajaran dan harus mencatat setiap kegiatan dan perubahan yang terjadi dalam kelas dengan menggunakan lembar pengamatan terlampir.

4. Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan menganalisis semua data atau informasi yang telah dikumpulkan dari penelitian tindakan yang dilaksanakan, sehingga dapat diketahui berhasil atau tidaknya tindakan yang telah dilaksanakan dengan tujuan yang diharapkan yaitu dengan membandingkan hasil dari kondisi awal dengan siklus I.

Untuk langkah-langkah pada siklus II peneliti melakukan kegiatan sebagai berikut:

1. Perencanaan

Sebagai tindak lanjut pdari siklus I, dalam siklus II ini peneliti melakukan perbaikan hal-hal yang dilakukan dalam siklus II ini adalah sebagai berikut:

- a. Merancang perbaikan untuk proses pembelajaran pada siklus II berdasarkan refleksi siklus I
- b. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mengacu pada kurikulum 2013 sesuai dengan materi sifat ananiah
- c. Menyiapkan soal pre test.
- d. Menyiapkan peralatan untuk pembelajaran seperti, laptop, proyektor LCD dan speaker karena dalam hal ini media digunakan untuk menampilkan video jadi harus ada alat-alat tersebut. Adapun video yang akan ditampilkan yaitu tentang sifat ananiah.
- e. Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran berlangsung.
- f. Menyiapkan kamera untuk melakukan dokumentasi.

2. Tindakan

Proses tindakan pada siklus II dengan melaksanakan proses pembelajaran berdasarkan pada pengalaman hasil dari siklus I. Dalam tahap ini peneliti melaksanakan proses pembelajaran berdasarkan tindakan pada siklus I, perbedaannya adalah pada siklus II dilaksanakan dengan cara menyederhanakan materi pembelajaran dan menambahkan media pengajaran dengan cara menyajikan video lebih dalam tentang sifat ananiah

untuk menambah pemahaman pada siswa. Adapun rinciannya sebagai berikut:

a. Kegiatan Awal

- 1) Memberikan salam dan bertanya kabar siswa
- 2) Menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan motivasi pada siswa dengan contoh-contoh kejadian yang ada di lingkungan sekitar.
- 3) Melakukan *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum memberikan materi.

b. Kegiatan Inti

- 1) Siswa menyebutkan pengertian, contoh, dan dampak sifat ananiah
- 2) Memutar video tentang sifat ananiah
- 3) Mengembangkan sifat ingin tahu siswa dengan melakukan tanya jawab
- 4) Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 7 siswa
- 5) Siswa melaksanakan kegiatan sesuai dengan yang diberikan guru

d. Kegiatan Akhir

- 1) Siswa dan guru menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari hari ini.
- 2) Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya tentang materi yang belum dimengerti.
- 3) Siswa diberi tugas rumah untuk tindak lanjut

3. Observasi atau Pengamatan

Adapun yang di observasi pada siklus II sama seperti siklus I, meliputi: hasil tes pada materi membiasakan diri menghindari sifat ananiah.

4. Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan menganalisis semua data atau informasi yang dikumpulkan dari penelitian tindakan yang dilaksanakan, sehingga dapat diketahui berhasil atau tidaknya tindakan yang telah dilaksanakan pada siklus II dengan tujuan yang diharapkan. Pada kegiatan ini yaitu dengan membandingkan hasil dari siklus I dengan siklus II. Refleksi dalam PTK mencakup analisis, sintesi dan penilaian terhadap hasil pengamatan atas tindakan yang dilakukan. Jika terdapat masalah dalam proses refleksi maka dilakukan proses pengkajian ulang melalui siklus berikutnya.

C. Definisi Konsep dan Variabel

1. Identifikasi Variabel

Variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Variabel 1: Motivasi Belajar Siswa

Variabel 2: Penerapan Media Pembelajaran Audio Visual Pada Mata Pelajaran Akhlak

2. Definisi Operasional

a. Motivasi Belajar Siswa

Dalam penelitian ini, yang dimaksud dengan motivasi belajar siswa adalah bagaimana motivasi siswa pada mata pelajaran akhlak

dengan penerapan media pembelajaran audio visual. Karena Akhlak merupakan pelajaran yang mengenai sikap dan perilaku jadi menggunakan media dalam pembelajaran Akhlak ini sangat disarankan dan juga dapat memudahkan siswa untuk menerima dan memahami materi yang diajarkan.

b. Penerapan Media Audio Visual pada Mata Pelajaran Akhlak

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan penerapan audio visual pada mata pelajaran Akhlak adalah model pembelajaran dengan pemanfaatan media yaitu berupa video. Model pembelajaran Akhlak biasanya hanya dengan menggunakan model ceramah sehingga membuat siswa bosan dalam belajar, dalam penelitian ini diharapkan model pembelajaran dengan pemanfaatan media audio visual dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

D. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di MTs Muhammadiyah Kasihan Bantul yang beralamat JL. Ngentak-Kalirandu, Bangunjiwo, Kasihan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55184.

E. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah murid kelas VII D di Mts Muhammadiyah Kasihan Bantul dengan jumlah murid 25 anak. Peneliti sebagai subjek yang melakukan perencanaan, pengumpulan data, analisis data dan penarikan kesimpulan atau refleksi.

F. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data ini peneliti menggunakan beberapa metode untuk mengumpulkan data sesuai dengan permasalahan. Adapun metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah suatu cara untuk melakukan penilaian dengan jalan mengadakan pengamatan secara langsung dan sistematis. Observasi ini hanya dilaksanakan saat proses belajar mengajar berlangsung untuk mengetahui kebiasaan siswa pada proses belajar di kelas yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa, penulis melakukan observasi dengan datang langsung dan melihat proses pembelajaran Akhlak.

2. Angket

Angket merupakan metode pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang diukur dan tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang diharapkan dari responden (Arikunto, 2013: 268). Kuisisioner digunakan untuk mengetahui partisipasi siswa dalam pembelajaran Akhlak dengan memanfaatkan media audio visual yang telah dilaksanakan apakah ada peningkatan motivasi belajar siswa atau tidak ada peningkatan.

Angket penelitian ini menggunakan variabel peningkatan motivasi belajar dalam mata pelajaran Akhlak melalui penerapan media pembelajaran audio visual. Adapun kisi-kisi instrumennya sebagai berikut:

Tabel 2:
Kisi-Kisi Instrumen Variabel Motivasi Belajar

Variabel	Aspek	Indikator	No Item	Banyak butir
Motivasi Belajar	Cita-cita/aspirasi siswa	a. Keinginan untuk bermain	1-2	4
		b. Keinginan untuk meraih cita-cita	3-4	
	Kemampuan siswa	a. Adanya keinginan untuk belajar b. Adanya keinginan untuk mengembangkan kemampuan	5-6 7-8	4
	Kondisi siswa	a. Adanya faktor pendukung dalam proses belajar b. Adanya faktor mental yang sehat	9-10 11-12	4
	Upaya guru mengelola kelas	a. Pengaruh dalam penjelasan guru pembelajarn b. Pengaruh dalam penguasaan bahan atau materi	13-14 15	3

Tabel 3:
Kisi-Kisi Instrumen Audio Visual

Variabel	Aspek	Indikator	No Item	Banyak butir
Audio Visual	Mudah menyampaikan pelajaran atau informasi	a. Menyampaikan materi pembelajaran dengan menarik	1-2	4
		b. Menyampaikan dengan bahasa yang mudah dimengerti	3-4	
	Mendorong keinginan untuk mengetahui lebih banyak	a. Keinginan guru agar tujuan pembelajaran tercapai	5-6	4
		b. Guru memantau perkembangan siswa secara signifikan	7-8	
	Memantapkan pengertian yang didapat	a. Menanamkan materi lebih kepada siswa	9-10	4
		b. Mengajarkan siswa untuk berpikir kreatif	11-12	
	Ketersediaan media	a. Adanya media di sekolah	13-14	3
		b. Adanya pengaruh dalam mendesain media	15	

3. wawancara

Wawancara merupakan sejumlah pertanyaan yang diajukan kepada orang-orang yang di anggap mampu memberikan informasi. Wawancara dilakukan terhadap guru Akhlak kelas VII.

4. Dokumentasi

Dalam hal ini peneliti melakukan dokumentasi karena informasi yang peneliti lakukan bukan hanya berasal dari orang saja, melainkan data yang berbentuk dokumen, yaitu benda-bendatertulis seperti buku, peraturan-peraturan, dan catatan harian. Dokumen ini sangat membantu dalam pengumpulan data sebagai pendukung dalam penelitian ini (Ibnu Hajar, 1996 : 149).

G. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan informasi tentang karakteristik data secara objektif (Ibnu Hajar, 1996: 160). Instrumen yang digunakan peneliti pada penelitian adalah lembar observasi, angket, dan instrumen wawancara.

Lembar observasi digunakan sebagai pedoman untuk melaksanakan pengamatan di dalam kelas. Dari lembar observasi peneliti bisa mengetahui gambaran aktivitas yang dilakukan guru dan siswa.

Menurut suharsimi observasi adalah:

Suatu usaha sadar untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara sistematis , dengan prosedur yang standar. Kemudian tujuan pokok

dari observasi adalah mengadakan pengukuran terhadap variabel (Arikunto, 2007: 265).

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah langkah untuk memberikan interpretasi dan arti data yang telah dikumpulkan sehingga data digunakan untuk menjawab permasalahan yang ada dalam penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menyajikannya dengan menggunakan metode analisis data yang diperoleh melalui instrumen penelitian yang bersifat deskriptif. Setelah datanya terkumpul, lalu diklarifikasikan menjadi dua data, yaitu kuantitatif yang berupa angka-angka dan data kualitatif yang dinyatakan dalam kata-kata atau symbol.

Untuk pemeriksaan keabsahan data maka data-data yang diperoleh dianalisis melalui beberapa tahap, yaitu:

1) Reduksi Data

Tahap awal ini adalah menerangkan data, memfokuskan padahal-hal yang penting serta menghapus data-data yang tidak terpola dari hasil observasi.

2) Triangulasi

Teknik triangulasi adalah pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau pembanding terhadap data. Pada dasarnya ada empat macam triangulasi yaitu: memanfaatkan sumber, metode, penyidik dan teori. Sedangkan dalam penelitian ini digunakan triangulasi sumber.

3) *Display Data*

Data yang telah ditriangulasi disajikan dalam bentuk tabel sehingga mudah dibaca dan dipahami baik secara keseluruhan maupun secara bagian-bagiannya.

4) Kesimpulan

Data yang telah dianalisis, kemudian diambil kesimpulannya untuk menjawab rumusan masalah .

Setelah data terkumpul dari pengumpulan data, kemudian dianalisis dengan deskriptif kuantitatif, dengan penjelasan sebagai berikut:

- a. Data kuantitatif yang diperoleh dari hasil tes diolah dengan menggunakan deskripsi persentase. Nilai yang diperoleh siswa dirata-rata untuk peningkatan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Akhlak. Nilai persentase dihitung dengan ketentuan sebagai berikut:

$$NP = \frac{NK}{R} \times 100\%$$

Keterangan:

NP = Nilai persentase

NK = Nilai komulatif

R = Jumlah responden

- b. Data kualitatif yang diperoleh dari observasi, wawancara dan jurnal diklasifikasikan berdasarkan aspek-aspek yang dijadikan fokus analisis,. Data kuantitatif dan data kualitatif ini kemudian dikaitkan

sebagai dasar untuk mendeskripsikan keberhasilan penerapan media audio visual yang ditandai dengan peningkatan motivasi belajar siswa.

I. Uji Coba Instrumen

Pada penelitian ini akan dilakukan beberapa uji coba instrumen, sebagai berikut;

1. Uji coba instrumen

Tujuan dari uji coba instrumen adalah memperoleh informasi mengenai validitas dan reabilitas instrumen yang digunakan. Uji coba instrumen dilakukan pada tanggal 7 maret 2017 kelas VII D dengan jumlah 25 siswa. Kelas ini dipilih untuk melakukan uji coba instrumen karena pada kelas ini pada umumnya kurang memiliki motivasi belajar yang kuat terhadap mata pelajaran Akhlak.

a) Uji Validitas

Sebelum instrumen digunakan untuk mengambil data penelitian dilakukan lebih dahulu pengujian terhadap tepat atau absah semua pernyataan dalam instrumen. Perhitungan validitas instrumen ini dianalisis dengan menggunakan komputer dengan program SPSS.

Hasil dari uji validitas instrumen diperoleh dari simulasi 25 responden, kemudian dianalisis dengan bantuan SPSS dan diperoleh data instrumen motivasi belajar memiliki 30 butir pertanyaan dengan koefisien *person correlation* yaitu jika hasil

taraf rxy lebih besar dari rtabel 0,355 maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.

Tabel 4:
Uji Validitas

No	Rxy	Rtabel	Keterangan
1	0,291	0,355	Tidak Valid
2	0,407	0,355	Valid
3	0,093	0,355	Tidak Valid
4	0,533	0,355	Valid
5	0,681	0,355	Valid
6	0,248	0,355	Tidak Valid
7	0,408	0,355	Valid
8	0,541	0,355	Vaid
9	0,771	0,355	Valid
10	0,471	0,355	Valid
11	0,576	0,355	Valid
12	0,332	0,355	Tidak Valid
13	0,426	0,355	Valid
14	0,378	0,355	Valid
15	0,610	0,355	Valid
16	0,586	0,355	Valid
17	0,477	0,355	Valid
18	0,237	0,355	Tidak Valid
19	0,459	0,355	Valid
20	0,514	0,355	Valid
21	0,443	0,355	Valid
22	0,608	0,355	Valid
23	0,521	0,355	Valid
24	0,362	0,355	Valid
25	0,437	0,355	Valid
26	0,328	0,355	Tidak Valid
27	0,411	0,355	Valid
28	0,464	0,355	Valid
29	0,537	0,355	Valid
30	0,591	0,355	Valid

Pernyataan dari instrumen ini memiliki 6 butir yang gugur.

Butir nomor 1,3, 6, 12, 18 dan 26. Dari keenam butir pernyataan

tersebut yang gugur dihapus semua karena pernyataan yang gugur masih terdapat pernyataan lain yang mewalikili aspek yang menjadi dasar penyusunan kuesioner. Dengan demikian terdapat 24 butir soal pernyataan yang sah dan digunakan untuk mengambil data.

b) Uji Reliabilitas

Uji reabilitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah suatu instrumen memiliki konsistenitas untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data yang baik. uji reabilitas pada penelitian ini menggunakan bantuan SPSS, hasil uji reabilitas dapat dilihat dari *Alpha cronback*.

Tabel 5:

Uji Reliabilitas

No	Variabel	Nilai <i>Alpha Cronbach</i>	Rtabel	Jumlah	Keterangan
1	Motivasi belajar	0,756	0,355	30	Reliabilitas

Berdasarkan keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa nilai Alpha cronback motivasi belajar yaitu 0,756 lebih besardari rtabel 0,355, maka butir item tersebut dinyatakan reliabel.